

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang mengacu pada apa yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk melihat kembali, mengkaji secara seksama dalam memperbaiki proses pembelajaran yang kurang atau dirasakan kurang berhasil agar menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik. Adapun tujuan dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk (1) meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah dasar, (2) relevansi pendidikan, (3) mutu hasil pendidikan, dan (4) efisiensi pengelolaan pendidikan.

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan guru secara sadar, terencana dan sistematis melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasbolah, (1998) bahwa penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan itu serta situasi dimana pekerjaan itu dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif antara penulis dengan subjek yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dengan melakukan siklus sistem spiral. Siklus ini digunakan penulis karena sesuai dengan tahap penelitian tindakan. Tahap-tahap itu diantaranya : 1) tahap persiapan dan perencanaan tindakan, 2) tahap pelaksanaan tindakan, 3) tahap observasi, 4) tahap analisis dan refleksi, dan 5) tahap perencanaan tindakan lanjutan. Untuk setiap akhir pembelajaran dilaksanakan tes. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan

siswa dalam menguasai materi, apabila hasil yang diperoleh kurang memuaskan maka dapat dilakukan tindakan atau siklus selanjutnya, penulis sengaja menggunakan tiga siklus karena hasil yang diperoleh dari siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan siswa mengalami perubahan dalam pembelajaran dan adanya peningkatan dalam prestasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Dilaksanakan oleh guru sendiri.
- b. Bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.
- c. Bersifat kolaboratif.
- d. Permasalahan yang diteliti timbul dari kegiatan sehari-hari yang dihadapi oleh peneliti di dalam kelas.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif analitik. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif analitik ini adalah dari hasil pengamatan, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, yang disusun oleh penulis di lokasi penelitian kemudian dianalisis.

Karakteristik dasar dari metode deskriptif analitik adalah :

- a. Masalah yang diteliti adalah masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.
- b. Berfungsi untuk memecahkan masalah praktis dan berlaku pada situasi dan waktu yang akan datang.
- c. Hasil pengamatan disusun dan disimpulkan berdasarkan perilaku yang diamati.

B. Lokasi dan Subjek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Wangunsari Kp. Tugu Lakasana Ds. Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, tempat penulis bertugas sebagai guru. Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa terdiri dari 24 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Karakteristik tempat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Letak Geografis

SD Negeri 3 Wangunsari ini beralamat di Kampung Tugu Laksana Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, dengan letak sekolah berada di daerah perkampungan jarak dari Ibukota Kecamatan kurang lebih 10 km menuju SDN 3 Wangunsari.

2. Keadaan Sosial dan Ekonomi

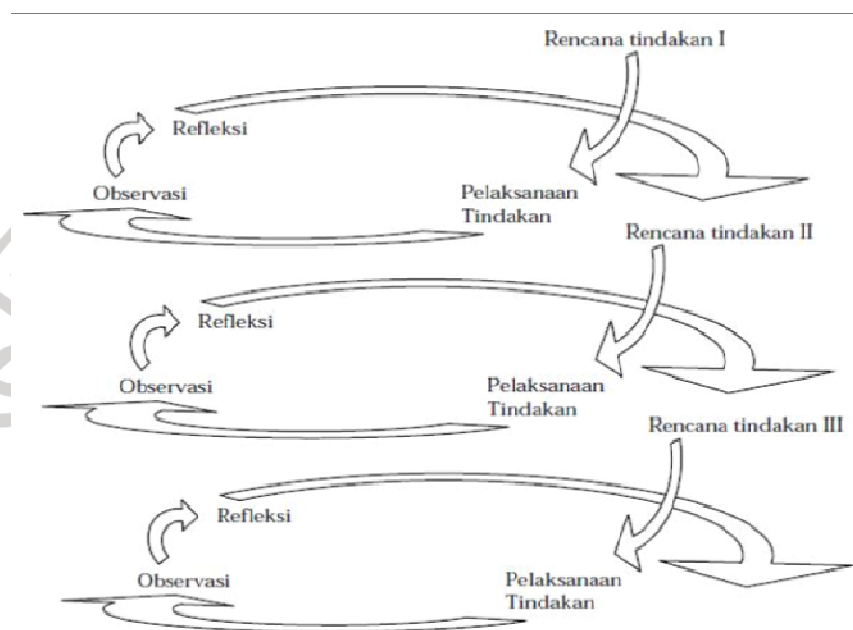
Latar belakang keadaan sosial ekonomi orang tua siswa sebagian besar bekerja sebagai petani dan pedagang kecil. Keadaan ekonominya rata-rata sedang yaitu menengah ke bawah.

3. Staf Pengajar dan Tingkat Pendidikan

Didasarkan pada fasilitas yang dimiliki serta tenaga pengajar di SD Negeri 3 Wangunsari termasuk kurang. Tenaga pengajar berjumlah 8 (delapan) orang, terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Sekolah, 4 (empat) orang guru PNS, dan 2 (dua) orang guru sukarelawan (sukwan). Tingkat pendidikan guru-guru SD Negeri 3 Wangunsari yaitu 4 orang berijazah S1, dan 4 orang berijazah D2.

C. Prosedur Penelitian Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dengan melakukan siklus sistem spiral yang sesuai dengan tahap penelitian tindakan .



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart

Penelitian yang dilakukan menurut Lewis yang ditafsirkan oleh Kemmis (Kasbolah, 1998:70), Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan siklus. Penelitian ini sendiri dilakukan dengan menggunakan tiga siklus seperti gambar 3.1. Sehubungan dengan pemantapan analisa, siklus-siklus tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Prosedur Penelitian pada Siklus I.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini berupa rencana kegiatan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah. Langkah ini merupakan upaya memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran Matematika yang telah berlangsung selama beberapa semester ini. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah :

1. Mengobservasi hasil ulangan sebelumnya tahun pelajaran 2009/2010 tentang ketuntasan dan prestasi belajar matematika.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dan mengklirkannya.
3. Membuat skenario pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam pemberian tugas sesuai dengan pokok bahasan yang ada .
4. Membuat laporan observasi untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran dikelas.
5. Guru menyiapkan rencana pengajaran.
6. Membuat lembar kerja dan tes untuk melihat hasil yang telah dilakukan ada perubahan tidak

b. Tindakan

Tindakan adalah aktivitas yang dirancang dengan sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa menjadi lebih aktif, sumber belajar lebih termanfaatkan, penyajian materi lebih mudah diikuti dan dipahami.

Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Guru mengadakan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan sederhana.

2. Guru bersama siswa membahas secara singkat materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga garis bilangan.
3. Guru membagi lembar kerja buatan guru dan didiskusikan bersama-sama
4. Guru mengevaluasi siswa terhadap proses pembelajaran dengan memberi tes akhir

c. Observasi

Observasi berupa pengamatan hasil atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan tahap tindakan. Observasi meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Observasi tentang persiapan pembelajaran.
2. Observasi tentang aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Observasi tentang aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Observasi tes pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Berdasarkan hasil observasi dianalisis dan digunakan sebagai refleksi apakah dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan harapan atau belum. Jika belum sesuai harapan, maka perlu diupayakan adanya penyempurnaan pada siklus berikutnya. Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil tes dan nontes siklus I. Jika hasil tes tersebut belum memenuhi nilai target yang telah ditentukan, akan dilakukan tindakan siklus II dan masalah-masalah yang timbul pada siklus I akan dicarikan alternatif pemecahannya pada siklus II. Sedangkan kelebihan-kelebihannya akan dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Prosedur Penelitian pada Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini didasarkan temuan hasil siklus I. Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan diidentifikasi dan masalah dirumuskan berdasarkan refleksi pada siklus I
2. Merancang kembali rencana pembelajaran.
3. Merancang dan menyiapkan lembar observasi.
4. Merancang tugas yang akan diberikan.

b. Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan peneliti dalam siklus II adalah sebagai berikut :

1. Guru melakukan semua langkah sebagaimana pada siklus I.
2. Guru menggunakan metode tanya jawab untuk mengamati pemahaman konsep tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
3. Guru mengadakan tes akhir pada siklus II untuk mengukur hasil belajar siswa.

c. Observasi

Observasi pada siklus II juga masih sama dengan siklus I yang meliputi observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada siklus I dan kelemahan-kelemahan yang masih muncul juga jadi pusat sasaran dalam observasi.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II digunakan untuk merefleksi hasil evaluasi belajar siswa siklus I untuk menentukan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai selama proses pembelajaran, dan untuk mencari kelemahan-kelemahan yang masih muncul dalam pembelajaran di kelas.

3. Prosedur Penelitian pada Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus III ini didasarkan hasil siklus II. Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan diidentifikasi dan masalah dirumuskan berdasarkan refleksi pada siklus II.
2. Merancang kembali rencana pembelajaran dengan alat peraga garis bilangan dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
3. Merancang dan menyiapkan lembar observasi
4. Merancang tugas yang akan diberikan.

b. Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan peneliti dalam siklus III adalah sebagai berikut :

1. Guru melakukan semua langkah sebagaimana pada siklus II.
2. Guru menggunakan metode tanya jawab untuk mengamati pemahaman konsep tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
3. Guru mengadakan tes akhir pada siklus III untuk mengukur hasil belajar siswa.

c. Observasi

Observasi pada siklus III juga masih sama dengan siklus I dan II, yang meliputi observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Kemajuan-kemajuan

yang dicapai pada siklus III dan kelemahan-kelemahan yang masih muncul juga jadi pusat sasaran dalam observasi.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus III digunakan untuk merefleksi hasil evaluasi belajar siswa siklus II untuk menentukan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai selama proses pembelajaran, dan untuk mencari kelemahan-kelemahan yang masih muncul dalam pembelajaran di kelas 1.

D. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Data mempunyai peranan penting karena merupakan gambaran keberhasilan tindakan. Data berfungsi sebagai alat pembuktian. Tingkat kebenaran suatu data sangat menentukan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, alat pengumpul data yang digunakan yaitu dengan observasi dan tes hasil belajar. Tes dalam penelitian ini adalah seperangkat tes dalam bentuk hasil kerja siswa. Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi langsung yang dilakukan peneliti selama menggunakan alat peraga garis bilangan, data tersebut yaitu observasi kelas yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan aktivitas guru dan siswa. Data lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian penggunaan alat peraga garis bilangan dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

2. Alat Tes/Evaluasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan tes atau alat tes berupa lembar kerja. Lembar kerja ini berisi soal-soal yang harus dijawab oleh siswa. Pada akhir setiap siklus dilaksanakan evaluasi yakni untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan guru.

E. Teknik Analisis Data

Data hasil belajar diperoleh dan dianalisis dengan rata-rata nilai dan prosentase pada setiap masalah. Data yang dianalisis direfleksi terlebih dahulu, dikelompokkan berdasarkan masalah penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Data tentang pelaksanaan pembelajaran diolah melalui langkah sebagai berikut:

- (1) Display/jurnal data
- (2) Analisis aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran

Data hasil belajar diolah melalui langkah:

- (1) Skoring.
- (2) Menghitung nilai rata-rata
- (3) Membandingkan dengan KKM.

G. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini penulis melakukan tindakan berupa intervensi terhadap pelaksanaan kegiatan atau program yang menjadi tugas sehari-hari (Kasbolah : 1998). Dengan demikian rancangan skenario yang telah dirumuskan oleh peneliti akan diujicobakan di dalam pembelajaran matematika. Karena pada hakekatnya tahap ini adalah pelaksanaan rencana tindakan yang dikembangkan pada tahap perencanaan. Namun tidak menutup kemungkinan rencana-rencana yang begitu mantap, pada pelaksanaannya tidaklah sesederhana apa yang telah direncanakan. Biasanya rencana tersebut belum dapat meberikan gambaran yang dapat mengungkapkan semua keadaan pelaksanaan rencana. Mungkin saja perkembangannya berbeda dengan apa yang telah

direncanakan sebelumnya. Untuk itulah umpan balik merupakan hal berharga bagi penulis untuk menjaga supaya rencana tindakan dengan pelaksanaan tindakan tidak saling berhubungan antara siklus I, II, dan III. Untuk membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian, penulis dibantu oleh tim observer. Tim observer melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan penulis di dalam kelas, sebagai alat bantu observer dalam pengamatan pelaksanaan tindakan disediakan format (lembar) pengamatan yang memuat pernyataan yang harus diisi pada kolom yang telah disediakan. Pernyataan tersebut mengenai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Pada pelaksanaan tindakan dari siklus I, II, dan III disepakati bahwa selama dalam kegiatan penelitian siswa diusahakan belajar seperti biasa dan kehadiran tim observer tidak mengganggu kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

